

**KERJASAMA PT. PAL INDONESIA DAN DEPARTMENT OF NATIONAL
DEFENCE (DND) FILIPINA DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI
PERTAHANAN MARITIM**

Oleh : M. Pahlan Hastadilan

Pembimbing : Dr. Saiman, S.Ip., M.Si

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Univertas Riau

Kampus Bina Widya, Jl.H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research describes the cooperation between Indonesia and the Philippines in improving the maritime industry. International economic cooperation is aimed at providing benefits to each country. International cooperation is a cooperative relationship between two or more countries to achieve certain goals. PT PAL is the largest maritime manufacturing company in Indonesia, has business advantages in the design and build capabilities of warships, commercial vessels and general engineering (General Eengineering). The capability and capacity of PT PAL Indonesia as a national shipping industry shows positive movements in the economic sector,

This research was carried out descriptive qualitative using library research as a method of collecting data from books, journals, websites and related documents. This research uses an international collaborative research framework.

The results of this paper explain that the export of Landing Platform Dock (LPD) warships to the Philippines has had an impact on cooperation between the two countries. Where currently Indonesia is considered a strategic partner by the Philippines in terms of maritime defense development. Then it also has an impact on the national maritime defense industry, where currently PT. PAL Indonesia has been tested and recognized internationally as a company capable of producing equipment or weapons related to maritime defense. Then the export of the Landing Platform Dock (LPD) warship to the Philippines also became one of the embodiments of Indonesia's vision as the world's maritime axis.

Keywords: Strategy, Cooperations, Maritm, PT,PAL, Department of National Defense, Filipina, Landing Platform Dock.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara maritime memiliki posisi geografis yang berada di posisi silang antar dua benua Asia dan Australia dan dua samudera Hindia dan Pasifik, sehingga memiliki potensi ekonomi dan peluang pengembangan industry kelautan yang dapat menjadi kekuatan ekonomi nasional. Sebagai industry maritime PT PAL Indonesia mengedepankan teknologi yang modern dan canggih dalam pembuatan kapal, sebagai salah satu industry strategis milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi alat utama system pertahanan Indonesia khususnya matra laut.¹

PT PAL memperkuat posisi maritime nasional melalui kerjasama strategis bersama mitra global. PT PAL Indonesia telah menyelesaikan beberapa proyek penting yang menunjukkan kemampuan dan kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah negara negara lain. Salah satu kerjasama yang signifikan adalah pembangunan kapal *Landing Platform Dock* (LPD) yang di Ekspor ke *Department of National Defense* (DND) Filipina.²

Kerjasama Indonesia dan Filipina terjalin karena kedua negara yang berdekatan secara geografis, Indonesia dan Filipina juga memiliki beberapa kepentingan yang sama seperti ekonomi, pertahanan serta keamanan.³ Pada 27 Februari 2020 PT PAL Indonesia dan DND Filipina telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU)

menyepakati kerjasama di bidang logistic dan industry pertahanan yang ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding on Logistics and Defence Industry Cooperation Between The Goverment of The Republic of Indonesia and The Goverment of The Republic of Philippines*.⁴

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian seperti diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ***“Bagaimana Kerja sama PT PAL Indonesia dan DND Filipina Dalam Meningkatkan pertahanan Maritim Melalui Ekspor Kapal Perang ke Filipina?”***.

KERANGKA TEORI

Perspektif Neoliberal Institusionalisme.

Neoliberalime institusionalisme berpendapat bahwa dasar antar negara yaitu banyak terjadi konflik, tetapi lebih kepada kerjasama disektor lain seperti sektor ekonomi. Perspektif ini memeandang intergrasi ekonomi yang berbentuk kerjasama terjadi karena tujuan perdamaian. Para ilmuan berpendapat bahwa teori Neoliberalime institusionalisme hadir sebagai peran dari aktor-non negara yang berbentuk institusi global untuk menjaga perdamaian dengan cara kerjasama yang akan menguntungkan kedua belah pihak.⁵

Neoliberalime institusionalisme berpacu bagaimana mencapai suatu kerjasama antar aktor negara dan non-negara didalam system internasional. Ada beberapa aktor yang terlibat didalam perspektif ini seperti, *Non Governmental Organization* (NGO), *Intergovernmental Organization*

¹ BUMN PT. PAL. 2022. “Profil Perusahaan”. <https://www.pal.co.id/dewan-direksi-3/>. Diakses pada 25 Juli 2024.

² Hestu Nugroho. “Identifikasi model bisnis PT PAL Indonesia (Persero) berdasarkan Bisnis model Kanvas”. <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/IP/article/view/955/826>. Diakses pada 25 Juli 2024.

³ Valery Fathur Rabbani. “Kerjasama Indonesia dan Filipina dalam menghadapi kasus pembajakan kapal di wilayah perbatasan pada tahun 2016-2018”. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/18432?show=full> . Diakses pada 8 September 2024.

⁴ Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.2020.”Penandatanganan MoU kerjasama Bidang Logistik dan Industri Pertahanan”. <https://www.kemhan.go.id/pohtan/2020/03/03/penandatanganan-mou-kerjasama-bidang-logistik-dan-industri-pertahanan.html>. Diakses pada 6 Agustus 2024.

⁵ Erwin Ramadhan, dkk. “Upaya Indonesia dalam mendingor prioritas perekonomian negara berkembang melalui G20: Perspektif hyper-globalist”. Indonesian Perspektif, Hal. 83.

(IGO), dan *Multinational Corporation* (MNC). Neoliberalisme institusionalisme berpendapat bahwa dengan adanya institusi internasional maka akan mempermudah kerjasama antar negara negara.⁶

PT PAL Indonesia sebagai salah satu industry strategis milik BUMN turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya terutama di bidang industry perkapalan dan alat apung, peralatan pembangkit tenaga listrik, peralatan industry minyak dan gas, turbin dan peralatan pembangkit tenaga lainnya.⁷

Teori Kerjasama Internasional

Menurut K.J Holsti memaparkan bahwa kerjasama internasional sendiri dapat didefinisikan sebagai adanya nilai, kepentingan dan tujuan yang sama untuk menghasilkan sesuatu yang dapat dipenuhi oleh semua aktor. Kebijakan yang telah diputuskan dapat membantu negara itu untuk mencapai kepentingan dan nilai lainnya. K.J Holsti juga berpendapat bahwa kerjasama internasional dapat dibagi menjadi tiga yaitu, (1) kerjasama bilateral, kerjasama yang dilakukan oleh dua negara saja, (2) kerjasama regional, kerjasama yang dilakukan oleh lebih dari dua negara yang berbeda dalam satu kawasan dan (3) kerjasama multilateral, kerjasama yang dilakukan oleh negara negara di luar batasan dari suatu kawasan tertentu.⁸

Pada penelitian ini kerjasama PT PAL Indonesia dan Filipina, kerjasama bilateral yang dapat dilihat dalam bentuk ekspor kapal perang jenis *Landing Dock* ke Filipina. PT PAL Indonesia telah menyelesaikan pembangunan dua kapal perang jenis ini untuk Angkatan Laut Filipina pada tahun 2016 dan 2017, serta

kembali melakukan ekspor pada tahun 2022. Kerjasama ini menunjukkan komitmen kedua negara untuk meningkatkan kemampuan pertahanan dan keamanan maritim di kawasan ASEAN.

Adanya kerjasama Ekspor kapal perang jenis *Landing Dock* ke Filipina telah meningkatkan kapabilitas dan teknologi PT PAL Indonesia dalam industri perkapalan. Mereka telah berhasil memproduksi kapal perang dengan kualitas tinggi dan fungsionalitas yang luar biasa, seperti kapal *Landing Platform Dock* (LPD) yang dapat meluncurkan, membawa, dan mendaratkan elemen kekuatan darat untuk misi-misi perang gerak cepat. PT PAL Indonesia telah meningkatkan kualitas produksi kapal perang, seperti pembuatan kapal LPD terbesar sepanjang 163 meter dengan persenjataan lengkap untuk kebutuhan ekspor. Hal ini menunjukkan komitmen PT PAL Indonesia dalam menghadirkan solusi pertahanan yang canggih dan handal.⁹

Tingkat Analisa : Negara-Bangsa

Analisis negara-bangsa dalam studi hubungan internasional merupakan salah satu pendekatan penting yang digunakan untuk memahami perilaku negara-negara dalam sistem internasional. Level analisis ini mempertimbangkan bagaimana negara-bangsa berinteraksi satu sama lain, baik secara politik maupun ekonomi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa *study literature* yang dilakukan dengan cara menghimpun data sekunder dalam hal ini diwakili oleh informasi-informasi dari literatur-literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti, dengan

⁶ Ibid

⁷ Pedoman pelaksanaan Good Corporate governance PT PAL Indonesia.

⁸ K. J. Holsti, *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis* (Terjemahan Wawan Juanda, 1992, Bandung: Binacipta), Hal. 22.

⁹ PT PAL Indonesia. "Inovasi Kapal Perang PT PAL Indonesia, Penuhi Kebutuhan Alpalhankam Matra Laut Nasional hingga Global". <https://www.pal.co.id/inovasi-kapal-perang-pt-pal-indonesia-penuhi-kebutuhan-alpalhankam-matra-laut-nasional-hingga-global/>. Diakses pada 14 Juli 2024.

pertimbangan pengumpulan data dalam penelitian ini secara kualitatif didasarkan pada penelitian kepustakaan yang meliputi buku, jurnal yang relevan, dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki posisi geografis yang strategis, terletak di daerah tropis dan berada di persimpangan antara dua benua (Asia dan Australia) serta dua samudera (Hindia dan Pasifik). Hal ini memberikan potensi ekonomi yang besar dan peluang untuk pengembangan industri kelautan. PT PAL Indonesia (Persero) merupakan salah satu industri strategis milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi alat utama sistem pertahanan, khususnya untuk matra laut. Keberadaan perusahaan ini memainkan peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri maritim nasional. Peran penting PT PAL Indonesia (Persero) ini diharapkan dapat mengantarkan industri maritim Indonesia ke pasar maritim global.¹⁰

Usaha yang dilakukan oleh PT PAL Indonesia (Persero) merupakan sebuah proses yang signifikan bagi negara kita untuk berintegrasi dalam industri global di bidang pertahanan. Setelah mencapai posisi sebagai pemandu utama dalam pengembangan alat utama sistem persenjataan (alutsista) di matra laut, PT PAL Indonesia (Persero) berkomitmen untuk meningkatkan keahlian dan kemampuannya agar dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan sinergi menuju akses maritim global.¹¹

Dalam konteks kehidupan suatu negara, bidang pertahanan dan keamanan merupakan faktor fundamental bagi kelangsungan hidup bernegara. Kelemahan dalam upaya mempertahankan negara dari berbagai ancaman, baik yang berasal dari

negara lain maupun dari dalam negeri, dapat mengakibatkan ketidakmampuan suatu negara dalam menjaga kedaulatannya. Perkembangan pesat di berbagai sektor nasional dapat dilihat dari kemajuan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan informasi, yang telah meningkatkan intensitas hubungan serta saling ketergantungan antarnegara.

Sejalan dengan perkembangan hubungan tersebut, kerja sama di tingkat internasional yang terjalin melalui perjanjian internasional, baik bilateral maupun multilateral, khususnya dalam aspek pertahanan dan keamanan, menjadi suatu hal yang tidak dapat diabaikan.

Pada tanggal 27 Agustus 1997, Pemerintah Republik Indonesia menjalin kerja sama pertahanan dengan Pemerintah Filipina dalam bidang pertahanan dan keamanan, sesuai dengan persetujuan yang telah disepakati dan ditandatangani, kemudian diundangkan dalam bentuk Undang-Undang. Hal ini dapat dikatakan sebagai titik awal kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Filipina. Beberapa bagian penting dalam persetujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kerja sama antara kedua lembaga pertahanan dan keamanan, yang mencakup peningkatan di bidang pendidikan, pelatihan bersama, operasi di wilayah perbatasan, pengembangan sumber daya manusia, kolaborasi dalam operasi, komunikasi, teknologi pertahanan, serta sistem dukungan logistik.
2. Pembentukan Komite Bersama yang memiliki tugas untuk mengkaji dan mengidentifikasi bidang-bidang kerja sama, memelopori dan mengusulkan kegiatan bersama, mengkoordinasikan, memantau serta mengendalikan kegiatan yang telah disetujui, serta menyelesaikan permasalahan yang

¹⁰ PT PAL Indonesia “Profil PT PAL. PT PAL Indonesia : Surabaya”.
https://www.pal.co.id/our_company/corporate_profile?lang=ina . Diakses pada 16 Maret 2025.

¹¹ Ibid

muncul dari pelaksanaan persetujuan tersebut.¹²

Kerjasama PT PAL Indonesia dalam Industri Pertahanan Indonesia dan Filipina.

Pada 27 Februari 2020, Indonesia dan Filipina menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M. Si., dan Undersecretary for Finance and Materiel, Department of National Defense of the Philippines, Mr. Raymundo Dv Elefante, di kantor Kementerian Pertahanan Jakarta.¹³ Lingkup kerjasama meliputi *supply, service, maintenance, transportation and facilities* serta *research and development*.

Kerjasama ini juga bertujuan membangun dan meningkatkan industri pertahanan dan sumbangan pada roda perekonomian kedua negara. MoU ini sangat dibutuhkan terkait dengan turut sertanya industri strategis Indonesia untuk pengadaan alutsista di Philipina dengan mekanisme *Government to Government* (G to G). Kedepannya akan ada lebih banyak potensi kerjasama alutsista yang dilaksanakan oleh industri pertahanan lainnya yang dapat memberikan keuntungan bersama kedua belah pihak.¹⁴

Indonesia berperan sebagai salah satu negara yang berpartisipasi dalam kegiatan tender yang diselenggarakan oleh Filipina melalui undangan langsung dalam bentuk *Government to Government* (G to G). Di antara banyak perusahaan alat utama sistem pertahanan (alutsista) yang ada di Indonesia, PT PAL Indonesia terpilih sebagai

perwakilan untuk memproduksi kapal perang yang akan mengikuti tender tersebut.

Keberhasilan PT PAL dalam mendapatkan kepercayaan ini didukung oleh fakta bahwa perusahaan ini merupakan produsen alutsista terbesar di Indonesia yang memiliki kapabilitas dalam pembuatan kapal perang. Tender yang diadakan oleh Filipina menghasilkan Indonesia sebagai negara yang terpilih untuk memenangkan lelang tersebut, berhasil mengalahkan negara-negara pesaing seperti Korea Selatan, yang dikenal sebagai produsen kapal dan pesawat jet untuk keperluan militer, serta Australia.

Terdapat lima poin utama yang mendukung kemampuan PT PAL Indonesia untuk bersaing dengan negara-negara lain. Pertama, Indonesia dan Filipina memiliki kondisi geografis yang serupa sebagai negara maritim. Kedua, kedua negara telah menjalin hubungan kerjasama bilateral di berbagai aspek, termasuk di bidang pertahanan dan keamanan. Ketiga, harga kapal perang yang ditawarkan oleh Indonesia lebih ekonomis dibandingkan dengan tawaran dari negara lain. Keempat, kualitas kapal perang yang diproduksi oleh PT PAL tetap kompetitif, meskipun ditawarkan dengan harga yang lebih terjangkau, hal ini tercermin pada desain kapal yang menarik. Kelima, PT PAL memiliki kemampuan manajemen produksi yang baik.¹⁵

Indonesia telah dipercaya untuk memproduksi alat utama sistem senjata (alutsista) berupa kapal perang oleh Filipina, setelah sukses mengikuti dan memenangkan tender internasional yang diadakan oleh pemerintah pertahanan Filipina, yang diikuti oleh beberapa negara Asia lainnya.

¹² Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2007. https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2007_20

¹³ Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. "RI – Philipina Tandatangani MoU Logistik dan Industri Pertahanan". <https://www.kemhan.go.id/poahan/2020/03/03/penandatanganan-mou-kerjasama-bidang-logistik-dan-industri-pertahanan.html> Diakses pada 24 Juni 2024.

¹⁴ Ibid

¹⁵ PT.PAL Indonesia. Menangkan Pasar ASEAN, PT PAL Indonesia Kembali Ekspor Kapal Perang ke Filipina. <https://www.pal.co.id/menangkan-pasar-asean-pt-pal-indonesia-kembali-ekspor-kapal-perang-ke-filipina/>. diakses pada 17 Maret 2025.

Pengadaan Alutsista Ekspor Kapal Produksi PT. PAL Indonesia ke Filipina.

Indonesia dipercaya untuk memproduksi alutsista yang berupa kapal perang oleh Filipina setelah mengikuti dan memenangkan tender internasional yang diadakan oleh pemerintah pertahanan Filipina yang diikuti oleh beberapa negara Asia lainnya. Filipina terpicat dengan canggihnya kapal perang *Landing Platform Dock* (LPD) berjenis SSV produk Indonesia yang pada akhirnya memberikan kepercayaan untuk memproduksi kapal perang SSV kepada perusahaan BUMN galangan kapal Indonesia yaitu oleh PT PAL Indonesia (Persero). Hal ini menjadi pembuka tahap awal kerjasama Indonesia dalam mengeksport kapal perang ke Filipina dengan menjadikan PT PAL Indonesia (Persero) sebagai perusahaan yang membuat kapal perang untuk Filipina. Kemudian kerjasama ini menjadi menarik bagi negara lain untuk memiliki hubungan dengan Indonesia dalam bidang pembuatan alutsista yang berupa kapal perang¹⁶

Kapal *Landing Platform Dock* (LPD) PT PAL Indonesia adalah kapal militer pendukung yang digunakan untuk operasi militer dan kemanusiaan. Kapal ini dapat membawa pasukan, kendaraan tempur, dan peralatan ke wilayah konflik.¹⁷ Spesifikasi dari Kapal Perang *Landing Platform Dock* (LPD) :

- Kapal LPD kelas Tarlac memiliki panjang 123 meter, lebar 21,8 meter, dan berat benaman 7.200 ton.
- Kapal LPD 163 meter merupakan kapal LPD terbesar yang sedang

dibangun PT PAL Indonesia. Kapal ini akan dilengkapi dengan persenjataan lengkap untuk kebutuhan ekspor.

- Kapal LPD dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung, seperti vehicle lift, passenger lift, turn table, dan snatch winch¹⁸

Kapal LPD mampu mengangkut 3 helikopter dan 1 heli hangar, di samping itu ada LPD yang dilengkapi 4 landing craft vehicle personel (LCVP) dan 2 *landing craft utility* (LCU) sehingga kemampuan debarkasi pasukan menjadi lebih optimal, bahkan juga ada yang dilengkapi sensor *weapon and command* (sewaco). Terlebih PT PAL juga menyuguhkan berbagai fitur equipment pendukung di kapal seperti *vehicle lift, passenger lift, turn table, snatch winch*. Kapal *Landing Platform Dock* produksi PT.PAL Indonesia juga memiliki kemampuan peranan kapal misi kemanusiaan seperti kapal Rumah Sakit.¹⁹

Pada tanggal 24 Juni 2022 Telah dilaksanakan penandatanganan kontrak jual-beli kapal Landing Dock antara PT PAL Indonesia dengan *Department of National Defense* (DND), Filipina. Acara penandatanganan tersebut dilangsungkan di DND Filipina yang dilakukan oleh CMO PT PAL Indonesia Bapak Willgo Zainar dengan Secretary National of Defence Mr. Delfin N. Lorenzana, yang disaksikan oleh Sekretaris Perusahaan Bapak Rariya Budi Harta dan GM Pemasaran & Penjualan Kapal Bapak Aris Wacana Putra. Ini merupakan kali kedua PT PAL Indonesia berhasil memenangkan pasar ASEAN dalam ekspor

¹⁶ CNN Indonesia. "Indonesia Ikut Tender AlutsistaMiliter Filipina", <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20141217172403-106-18867/indonesia-ikuttender-alutsista-militer-filipina> .Diakses 25 Juni 2024.

¹⁷ PT PAL Indonesia. Menangkan Pasar ASEAN, PT PAL Indonesia Kembali Ekspor Kapal Perang ke Filipina. <https://www.pal.co.id/menangkan-pasar-asean-pt-pal-indonesia-kembali-ekspor-kapal-perang-ke-filipina/>. Diakses pada 16 Maret 2025.

¹⁸ PT. PAL Indonesia. "Inovasi Kapal Perang PT PAL Indonesia, Penuhi Kebutuhan Alpalhankam Matra Laut Nasional hingga Global". <https://www.pal.co.id/inovasi-kapal-perang-pt-pal-indonesia-penuhi-kebutuhan-alpalhankam-matra-laut-nasional-hingga-global/> Diakses pada 16 Maret 2025.

¹⁹ PT. PAL Indonesia. "Inovasi Kapal Perang PT PAL Indonesia, Penuhi Kebutuhan Alpalhankam Matra Laut Nasional hingga Global". <https://www.pal.co.id/inovasi-kapal-perang-pt-pal-indonesia-penuhi-kebutuhan-alpalhankam-matra-laut-nasional-hingga-global/> Diakses pada 16 Maret 2025.

kapal perang jenis Landing Platform Dock (LPD) kepada Filipina.²⁰ Filipina telah merasakan kepuasan yang tinggi atas kualitas produk yang dihasilkan oleh PT PAL, terutama setelah pengoperasian dua unit *Strategic Sealift Vessel* (SSV) yang diserahkan sebelumnya. Kapal-kapal tersebut terbukti efektif dalam berbagai operasi militer dan non-militer, menunjukkan fungsionalitas yang luar biasa dan nilai strategis dalam menjaga keamanan maritim Filipina.²¹

Selain kualitas produk, layanan purnajual yang diberikan oleh PT PAL juga menjadi faktor penting. Delegasi Filipina mengakui kepuasan mereka terhadap dukungan purnajual yang diterima, yang menciptakan kepercayaan lebih lanjut dalam kerjasama ini.²²

PT PAL menunjukkan komitmen yang kuat untuk memproduksi kapal dengan standar kualitas tinggi, sebanding dengan industri pertahanan internasional. CEO PT PAL menyatakan bahwa kepercayaan Filipina untuk kembali memilih mereka didasarkan pada komitmen ini dan hubungan bilateral yang baik antara kedua negara.²³ Filipina juga melihat potensi dalam kerjasama alih teknologi (*transfer of technology*) dengan PT PAL, yang dapat meningkatkan kapabilitas industri pertahanan lokal mereka. Ini menjadi nilai tambah bagi Filipina dalam upaya memperkuat kemampuan pertahanannya sendiri. Keputusan Filipina untuk memilih PT PAL juga didukung oleh pemerintah Indonesia, yang berperan aktif dalam memfasilitasi kerjasama ini. Hal ini mencerminkan sinergi

antara kedua negara dalam bidang pertahanan dan keamanan.²⁴

Dampak Terhadap Hubungan Kerjasama Indonesia – Filipina

Keputusan Filipina untuk mengimpor Kapal Sealift Strategis dari Indonesia mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengembangan kerja sama militer antara kedua negara. Dari sisi kebijakan impor, Filipina pertama kali mengimpor Kapal *Strategic Sealift* dari Indonesia pada tanggal 8 Mei 2016.²⁵ Setelah itu, Filipina kembali mengimpor SSV dari PT PAL Indonesia untuk kedua kalinya pada tahun 2017. Kedua negara menyepakati perjanjian perdagangan SSV ketiga pada 10 Juni 2022. Sementara itu, dalam hal kerja sama militer, Filipina dan Indonesia telah menyelenggarakan Joint Defence and Komite Kerja Sama Keamanan (JDSCC) setiap tahun pada bulan Desember 2021 dan September 2022.²⁶

Impor Kapal Sealift Strategis (SSV) Filipina dari Indonesia telah meningkatkan kerja sama militer kedua negara dalam hal transaksi ekonomi, mempertahankan lapangan kerja, strategi diplomatik, memperkuat keamanan nasional, pengaruh diplomatik, dan keseimbangan kekuatan. Filipina dan Indonesia menandatangani MoU mengenai Logistik dan Industri Pertahanan pada tahun 2016, sekaligus mengimpor SSV pertama. Indonesia setuju untuk memasok kebutuhan militer Filipina, termasuk SSV yang diproduksi oleh PT PAL dan pesawat terbang yang diproduksi oleh PT DI (Persero). Filipina dan Indonesia terus

²⁰ Ibid

²¹ PT PAL Indonesia. "PT PAL ambil peran penting dalam Modernisas Kapal Perang Angkatan Laut Filipina". <https://www.pal.co.id/pt-pal-ambil-peran-penting-dalam-modernisasi-kapal-perang-angkatan-laut-filipina/>. diakses pada 18 Maret 2025.

²² PT PAL Indonesia. "Menangkan Pasar ASEAN, PT PAL Indonesia Kembali Ekspor Kapal Perang Ke Filipina". <https://www.pal.co.id/menangkan-pasar-asean-pt-pal-indonesia-kembali-ekspor-kapal-perang-ke-filipina/>. diakses pada 18 Maret 2025.

²³ Ibid

²⁴ Ekonomi bisnis. "Ekspor Kapal Perang, PT PAL Garap Pesanan Filipina Senilai 90 Juta Dolar AS". <https://ekonomi.bisnis.com/read/20150122/257/394011/ekspor-kapal-perang-pt-pal-garap-pesanan-filipina-senilai-90-juta-dolar-as>. Diakses pada 18 Maret 2025.

²⁵ Ibid

²⁶ Agestu. 2014. "Indonesia Ikut Tender Alutsista Filipina". <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20141217172403-106-18867/indonesia-ikut-tender-%20alutsistamiliter-filipina> . diakses pada 17 Maret 2025.

memperkuat kerja sama militer dengan menandatangani MoU di bidang logistik dan industri pertahanan pada Pertemuan Menteri Trilateral di Kuala Lumpur. Pertemuan itu dimaksudkan dalam rangka memodernisasi persenjataan Filipina.²⁷

Strategic Sealift Vessel (SSV) Filipina dari Indonesia mempunyai dampak yang signifikan terhadap penguatan kerja sama militer kedua negara. Dalam kerja sama militer ini, Filipina perlu mengimpor peralatan militer dari Indonesia untuk memperkuat kapasitas militernya, sedangkan Indonesia perlu mengakomodasi kebutuhan ekonominya dengan mengeksport SSV ke Filipina. Sebelum SSV diimpor, kerja sama militer Filipina dan Indonesia memiliki motif politik dan keamanan, seperti melalui komisi bersama, komite perbatasan bersama, perjanjian patroli perbatasan dan perjanjian lintas batas untuk mengelola perbatasan teritorial, komunikasi, pengembangan sumber daya manusia, dan pembagian intelijen. Tanpa motif ekonomi. Di sisi lain, kerja sama militer Filipina dan Indonesia pasca impor SSV memiliki motif politik, keamanan, dan ekonomi dalam transaksi ekonomi. Filipina membeli SSV untuk mengantisipasi meningkatnya ketegangan di Laut Cina Selatan, sementara kerja sama militer Filipina dan Indonesia terus berlanjut di berbagai aspek termasuk logistik dan industri pertahanan.

Kerjasama ini tidak hanya memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Filipina tetapi juga berkontribusi pada stabilitas keamanan di kawasan ASEAN. PT PAL berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas industri pertahanan nasional dan berperan sebagai promotor teknologi pertahanan di tingkat internasional. Dengan proyek kerjasama ini, PT PAL Indonesia menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan alutsista negara lain, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan stabilitas regional.

²⁷ Ibid

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan ekspor kapal perang jenis *Strategic Sealift Vessel* ke Filipina, PT PAL Indonesia (Persero) menerapkan sejumlah strategi, yaitu strategi kepemimpinan biaya, strategi kualitas produk, strategi internasionalisasi, dan strategi merek korporasi. Strategi kepemimpinan biaya digunakan untuk menarik perhatian konsumen, khususnya Filipina, melalui penawaran harga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Meskipun harga yang ditetapkan cenderung lebih rendah, PT PAL Indonesia (Persero) tetap menjaga standar kualitas produk ekspor. Pelaksanaan strategi ini melalui beberapa Melakukan riset pasar untuk menganalisis keadaan dan karakteristik pasar. Riset ini mencakup identifikasi kebutuhan spesifik Filipina, daya beli masyarakat Filipina, persepsi konsumen, serta analisis terhadap tingkat persaingan, tren, dan peluang pasar yang ada. Mempelajari kemampuan internal perusahaan dalam menghasilkan produk kapal perang jenis *Strategic Sealift Vessel* yang akan diekspor ke Filipina.

Eksport kapal perang *Landing Platform Dock (LPD)* ke Filipina juga memberikan dampak terhadap Kerjasama kedua negara. Dimana saat ini Indonesia dianggap sebagai mitra strategis oleh Filipina dalam hal pengembangan pertahanan maritim. Kemudian juga berdampak pada Industri pertahanan maritim nasional, dimana saat ini PT.PAL Indonesia sudah teruji dan diakui secara internasional sebagai Perusahaan yang kapabel dalam hal produksi alat-alat atau senjata yang berkaitan dengan pertahanan maritim. Kemudian ekspor kapal perang *Landing Platform Dock (LPD)* ke Filipina juga menjadi salah satu perwujudan dari Visi Indonesia sebagai poros Maritim dunia.

DAFTAR PUSTAKAN

Agestu. 2014. "Indonesia Ikut Tender Alutsista Filipina".

- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20141217172403-106-18867/indonesia-ikut-tender-%20alutsistamiliter-filipina>.
- BUMN PT. PAL. 2022. “Profil Perusahaan”. <https://www.pal.co.id/dewan-direksi-3/>.
- CNN Indonesia. “Indonesia Ikut Tender AlutsistaMiliter Filipina”., <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20141217172403-106-18867/indonesia-ikuttender-alutsista-militer-filipina> .
- Ekonomi bisnis. “Ekspor Kapal Perang, PT PAL Garap Pesanan Filipina Senilai 90 Juta Dolar AS. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20150122/257/394011/ekspor-kapal-perang-pt-pal-garap-pesanan-filipina-senilai-90-juta-dolar-as>.
- Erwin Ramadhan, dkk. “Upaya Indonesia dalam mendingor prioritas perekonomian negara berkembang melalui G20: Perspektif hyper-globalist”. Indonesian Perspektif, Hal. 83.
- Hestu Nugroho. “Identifikasi model bisnis PT PAL Indonesia (Persero) berdasarkan Bisnis model Kanvas”. <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/IP/article/view/955/826>.
- K. J. Holsti, Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis (Terjemahan Wawan Juanda, 1992,
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. “RI – Philipina Tandatangani MoU Logistik dan Industri Pertahanan”. <https://www.kemhan.go.id/pothan/2020/03/03/penandatanganan-mou-kerjasama-bidang-logistik-dan-industri-pertahanan.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.2020.”Penandatanganan MoU kerjasama Bidang Logistik dan Industri Pertahanan”. <https://www.kemhan.go.id/pothan/2020/03/03/penandatanganan-mou-kerjasama-bidang-logistik-dan-industri-pertahanan.html>.
- Diakses pada 6 Agustus 2024.
- Pedoman pelaksanaan Good Corporate governance PT PAL Indonesia.
- PT PAL Indonesia “Profil PT PAL. PT PAL Indonesia : Surabaya”. https://www.pal.co.id/our_company/corporate_profile?lang=ina . Diakses pada 16 Maret 2025.
- PT PAL Indonesia. “PT PAL ambil peran penting dalam Modernisas Kapal Perang Angkatan Laut Filipina”. <https://www.pal.co.id/pt-pal-ambil-peran-penting-dalam-modernisasi-kapal-perang-angkatan-laut-filipina/>. diakses pada 18 Maret 2025.
- PT PAL Indonesia. Menangkan Pasar ASEAN, PT PAL Indonesia Kembali Ekspor Kapal Perang ke Filipina. <https://www.pal.co.id/menangkan-pasar-asean-pt-pal-indonesia-kembali-ekspor-kapal-perang-ke-filipina/>. Diakses pada 16 Maret 2025.
- PT. PAL Indonesia. “Inovasi Kapal Perang PT PAL Indonesia, Penuhi Kebutuhan Alpalhankam Matra Laut Nasional hingga Global”. <https://www.pal.co.id/inovasi-kapal-perang-pt-pal-indonesia-penuhi-kebutuhan-alpalhankam-matra-laut-nasional-hingga-global/>
- PT.PAL Indonesia. Menangkan Pasar ASEAN, PT PAL Indonesia Kembali Ekspor Kapal Perang ke Filipina. <https://www.pal.co.id/menangkan-pasar-asean-pt-pal-indonesia-kembali-ekspor-kapal-perang-ke-filipina/>.
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2007. https://www.dpr.go.id/dokjdih/dokument/uu/UU_2007_20
- Valery Fathur Rabbani. “Kerjasama Indonesia dan Filipina dalam menghadapi kasus pembajakan kapal di wilayah perbatasan pada tahun 2016-2018”. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/18432?show=full>.